

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK MEROKOK SISWA SLTA DI  
KECAMATAN BOJA KABUPATEN KENDAL**

**HERU ISTIADI -- G101900249  
(1995 - Skripsi)**

Pola penyakit pada dekade sekarang ini telah berubah dari penyakit infeksi (penyakit menular) kecamatan arah pola penyakit non menular. Kebijakan kesehatan pun juga berubah dari fokus perhatian penyakit menular ke arah penyakit non menular. Salah satu penyakit non menular yang diintervensi pada saat ini adalah penyakit menular yang diakibatkan oleh kebiasaan merokok. Kebiasaan merokok terbukti dapat meningkatkan resiko penyakit paru, kanker, brokhitis dan sebagainya.

Hasil pendidikan kesehatan tentang merokok belum menggembirakan hal ini terbukti dengan meningkatkan jumlah perokok, termasuk pada siswa SLTA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik merokok pada siswa SLTA di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal, dengan sasaran siswa kelas 1 dan 2.

Tipe penelitian yang dipergunakan adalah penelitian survei, dengan sifat deskriptif, sedang metode pendekatan yang dipakan adalah Cross Sectional. Sampel berjumlah 139, diambil dari 5 SLTA mewakili 7 SLTA yang ada di Kecamatan Boja. Hasil penelitian ini terlihat bahwa beberapa variabel penelitian menunjukkan adanya hubungan dengan praktik merokok, variabel-variabel tersebut adalah:

*<i>Pengetahuan tentang merokok, sikap tentang merokok, kepercayaan, persetujuan orang tua tentang praktik merokok responden, praktik merokok orang tua responden, jumlah uang saku, tradisi merokok dalam keluarga</i>.*

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik merokok. Dengan fiktahui faktor-faktor tersebut kiranya dapat digunakan sebagai dasar bagi perencanaan pendidikan kesehatan yang akan dilakukan.

**Kata Kunci:** PRAKTIK MEROKOK SISWA SLTA